

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA BOSP MELALUI ARKAS UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN SEKOLAH DI SMK KHARISMA NUSANTARA

Neng Widanengsih¹, Eka Mustikasari², Okke Rosmaladewi³

^{1,2,3}Universitas Islam Nusantara

Email : bundawied18@gmail.com¹, ekamustikasari1594@gmail.com²,
okkerosmala@yahoo.co.id³

ABSTRAK: Transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan telah mendorong sekolah untuk mengembangkan tata kelola keuangan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu inovasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang digunakan dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara serta mengkaji kontribusinya terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi, dan analisis terhadap sistem pengelolaan keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ARKAS mampu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran, mempermudah proses pelaporan keuangan, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, sistem ini membantu sekolah menjaga konsistensi antara perencanaan dan realisasi anggaran sehingga akuntabilitas pengelolaan dana semakin meningkat. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala berupa kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ARKAS merupakan instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: ARKAS, Dana BOSP, Transparansi, Akuntabilitas, Manajemen Pembiayaan Pendidikan.

ABSTRACT: The digital transformation in education management has encouraged schools to develop more effective, transparent, and accountable financial governance. One innovation developed by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology is the School Activity and Budget Plan Application (ARKAS), used in the management of the Education Unit Operational Assistance Fund (BOSP). This study aims to analyze the implementation of ARKAS in BOSP Fund management at SMK Kharisma Nusantara and examine its contribution to increasing transparency and accountability in school finances. The research used a qualitative approach with a case study method. Data were obtained through documentation studies, observations, and analysis of the school's

financial management system. The results indicate that the use of ARKAS improves the quality of budget planning, streamlines the financial reporting process, strengthens internal controls, and increases information transparency to stakeholders. Furthermore, this system helps schools maintain consistency between budget planning and implementation, thereby enhancing accountability in fund management. However, several obstacles remain, including the need to improve human resource competency and adequate technological infrastructure support. This study concludes that ARKAS is a strategic instrument in realizing professional, transparent, and accountable school financial governance.

Keywords: ARKAS, BOSP Funds, Transparency, Accountability, Education Financing Management.

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Setiap program yang dirancang sekolah, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, pengadaan sarana dan prasarana, maupun layanan pendukung lainnya, memerlukan dukungan pembiayaan yang dikelola secara profesional. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sekolah tidak dapat dipandang hanya sebagai aktivitas administratif, melainkan sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan yang berpengaruh terhadap mutu layanan pendidikan.

Pemerintah melalui Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) berupaya memastikan bahwa setiap satuan pendidikan memiliki dukungan pembiayaan yang memadai untuk menjalankan program-program pendidikan. Dana tersebut harus dikelola berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh warga sekolah. Namun demikian, dalam praktiknya pengelolaan keuangan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama ketika pencatatan dan pelaporan dilakukan secara manual yang rentan terhadap kesalahan administrasi, keterlambatan pelaporan, serta lemahnya pengawasan penggunaan anggaran.

Sebagai bagian dari transformasi digital tata kelola pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Aplikasi ini dirancang untuk membantu

sekolah dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan anggaran secara terintegrasi berbasis teknologi informasi. Kehadiran ARKAS diharapkan mampu memperkuat sistem pengelolaan keuangan sekolah sehingga menjadi lebih tertib, sistematis, dan mudah dipertanggungjawabkan.

SMK Kharisma Nusantara merupakan salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP. Penggunaan aplikasi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih profesional serta meningkatkan kualitas tata kelola sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP dan kontribusinya terhadap peningkatan transparansi serta akuntabilitas keuangan sekolah.

Rumusan Masalah

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) menuntut adanya sistem yang mampu mendukung transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi penggunaan anggaran. Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memperkuat tata kelola keuangan sekolah berbasis digital. Namun, keberhasilan implementasi ARKAS tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, melainkan juga oleh kemampuan sekolah dalam mengoptimalkan penggunaannya untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara?
2. Bagaimana kontribusi ARKAS dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan sekolah di SMK Kharisma Nusantara?
3. Bagaimana kontribusi ARKAS dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara?
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara?
5. Bagaimana implementasi ARKAS ditinjau dari prinsip tata kelola keuangan pendidikan yang meliputi efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara.
2. Mendeskripsikan kontribusi ARKAS dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan sekolah.
3. Menganalisis peran ARKAS dalam memperkuat akuntabilitas pengelolaan Dana BOSP.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi ARKAS dalam pengelolaan keuangan sekolah.
5. Menganalisis implementasi ARKAS berdasarkan prinsip tata kelola keuangan pendidikan yang meliputi efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.
6. Merumuskan rekomendasi strategis untuk optimalisasi pemanfaatan ARKAS dalam mendukung tata kelola keuangan sekolah yang profesional dan berkelanjutan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen pembiayaan pendidikan dan tata kelola keuangan sekolah berbasis digital. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas implementasi ARKAS, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOSP.

2. Manfaat Praktis

Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam mengoptimalkan penggunaan ARKAS sebagai instrumen pengelolaan keuangan sekolah yang transparan dan akuntabel.

Bagi Kepala Sekolah dan Bendahara

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan penggunaan Dana BOSP.

Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai implementasi kebijakan digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah melalui ARKAS serta berbagai tantangan yang dihadapi satuan pendidikan dalam pelaksanaannya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pengembangan kajian mengenai transformasi digital dalam manajemen pembiayaan pendidikan dan tata kelola keuangan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di SMK Kharisma Nusantara. Metode studi kasus digunakan untuk mengkaji fenomena secara komprehensif dalam konteks nyata sehingga dapat menggambarkan proses pengelolaan keuangan sekolah secara utuh, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban penggunaan dana.

Penelitian dilaksanakan di SMK Kharisma Nusantara dengan fokus pada pengelolaan Dana BOSP berbasis ARKAS. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, bendahara sekolah, wakil kepala sekolah, guru yang terlibat dalam penyusunan program kerja, serta komite sekolah. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan keuangan sekolah.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan Dana BOSP melalui ARKAS. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi terkait pengalaman, persepsi, dan praktik yang dilakukan oleh pengelola keuangan sekolah. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan terhadap berbagai dokumen seperti Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan realisasi penggunaan Dana BOSP, laporan pertanggungjawaban keuangan, notulen rapat, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan implementasi ARKAS.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antardata yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member checking. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun member checking dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil interpretasi peneliti kepada informan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Sebagai landasan akademik dan untuk menemukan kebaruan penelitian (research novelty), penelitian ini juga mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu. Penelitian oleh Munthe dan Hidayat (2023) menemukan bahwa penggunaan ARKAS mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan ketepatan penyusunan laporan keuangan sekolah, namun penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek administrasi keuangan tanpa mengkaji secara mendalam prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sementara itu, penelitian Pratama dan Suryana (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan anggaran sekolah melalui ARKAS dapat memperkuat pengendalian internal dan pengawasan penggunaan dana pendidikan. Akan tetapi, penelitian tersebut dilakukan pada sekolah negeri dan belum mengkaji implementasi ARKAS pada sekolah menengah kejuruan swasta.

Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP yang ditinjau dari perspektif transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah di SMK Kharisma Nusantara. Penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi, tetapi juga mengeksplorasi bagaimana ARKAS berkontribusi terhadap terwujudnya tata kelola keuangan sekolah yang sesuai dengan prinsip good governance, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara**

Pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara diawali dengan proses identifikasi kebutuhan sekolah melalui rapat kerja yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, ketua program keahlian, guru, dan komite sekolah. Keterlibatan berbagai unsur tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menerapkan prinsip partisipatif dalam penyusunan program dan anggaran sekolah. Hasil identifikasi kebutuhan kemudian dituangkan ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang menjadi dasar pelaksanaan program selama satu tahun anggaran.

Proses tersebut menunjukkan bahwa sekolah berupaya memastikan penggunaan Dana BOSP sesuai dengan kebutuhan riil sekolah dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Perencanaan yang matang menjadi fondasi penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Implementasi ARKAS dalam Pengelolaan Dana BOSP

Implementasi ARKAS membawa perubahan signifikan dalam sistem administrasi keuangan sekolah. Sebelum menggunakan ARKAS, sebagian besar proses penganggaran dan pelaporan dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam penyusunan dokumen serta pengarsipan data. Setelah menggunakan ARKAS, seluruh proses penganggaran dilakukan secara digital sehingga memudahkan pengelola keuangan dalam mengelola dan memantau penggunaan dana.

Setiap program dan kegiatan yang direncanakan harus dimasukkan ke dalam sistem sehingga penggunaan dana dapat dipantau sejak tahap perencanaan. Selain itu, ARKAS membantu menjaga kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran melalui pencatatan yang terdokumentasi secara sistematis.

Transparansi Keuangan Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ARKAS memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi keuangan sekolah. Informasi mengenai perencanaan dan penggunaan dana tersimpan secara digital sehingga memudahkan penyusunan laporan yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sekolah

dapat menyampaikan rincian penggunaan dana secara lebih jelas dan sistematis kepada komite sekolah, pengawas, maupun masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban publik.

Keterbukaan informasi tersebut turut mendorong tumbuhnya budaya transparansi di lingkungan sekolah. Warga sekolah memiliki kesempatan untuk memahami bagaimana dana pendidikan digunakan dalam mendukung pelaksanaan program sekolah sehingga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dalam pengembangan sekolah.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOSP

Penggunaan ARKAS juga memperkuat akuntabilitas pengelolaan Dana BOSP. Setiap transaksi keuangan tercatat secara sistematis dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan. Dokumentasi yang tersimpan dalam sistem mempermudah proses audit dan evaluasi sehingga setiap penggunaan dana dapat dibuktikan melalui dokumen yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kepala sekolah dan bendahara dapat memantau perkembangan realisasi anggaran secara berkala. Kondisi tersebut memungkinkan sekolah melakukan tindakan korektif apabila ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program.

Pembahasan

Implementasi ARKAS dalam Pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di SMK Kharisma Nusantara telah memberikan perubahan yang signifikan dalam tata kelola pembiayaan pendidikan. Kehadiran ARKAS tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi keuangan, tetapi juga menjadi instrumen manajerial yang membantu sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Seluruh proses pengelolaan anggaran yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilaksanakan secara lebih sistematis dan terintegrasi melalui platform digital yang telah disediakan pemerintah.

Dalam perspektif manajemen pembiayaan pendidikan, keberhasilan pengelolaan dana tidak semata-mata diukur dari tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga dari sejauh mana penggunaan dana mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa ARKAS membantu sekolah menyelaraskan program kerja dengan kebutuhan riil satuan pendidikan sehingga setiap kegiatan yang dibiayai memiliki dasar perencanaan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan (planning) dalam manajemen pembiayaan telah berjalan lebih optimal dibandingkan sistem pengelolaan konvensional.

Temuan tersebut sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2022), yang menyatakan bahwa perencanaan anggaran merupakan fondasi utama dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan sumber daya pendidikan. Perencanaan yang baik akan menghasilkan penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Transparansi Pengelolaan Keuangan Melalui ARKAS

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah meningkatnya transparansi pengelolaan Dana BOSP setelah sekolah mengimplementasikan ARKAS. Transparansi merupakan prinsip dasar dalam tata kelola pendidikan yang menuntut adanya keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal sekolah.

Melalui ARKAS, data perencanaan dan realisasi penggunaan anggaran tersimpan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini memudahkan sekolah dalam menyusun laporan penggunaan dana serta menyampaikan informasi keuangan kepada kepala sekolah, guru, komite sekolah, pengawas pembina, dan pihak lainnya yang memiliki kepentingan terhadap pengelolaan dana pendidikan. Keterbukaan informasi tersebut memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana dana pendidikan digunakan dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan sekolah.

Dari sudut pandang good governance, transparansi menjadi instrumen penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Ketika masyarakat memperoleh akses terhadap informasi penggunaan anggaran secara jelas dan terbuka,

maka tingkat kepercayaan terhadap sekolah akan meningkat. Kepercayaan tersebut merupakan modal sosial yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan program pendidikan.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan mampu meningkatkan keterbukaan informasi dan memperkuat mekanisme pengawasan publik terhadap penggunaan anggaran pendidikan. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan sistem digital, tetapi juga oleh komitmen sekolah dalam menyediakan informasi yang mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOSP

Selain meningkatkan transparansi, implementasi ARKAS juga berkontribusi terhadap penguatan akuntabilitas pengelolaan Dana BOSP. Akuntabilitas dalam konteks pendidikan mengandung makna bahwa setiap penggunaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif, teknis, dan moral kepada pemerintah maupun masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh transaksi keuangan yang dilakukan melalui ARKAS memiliki dokumentasi yang jelas dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan dalam proses audit maupun evaluasi. Setiap pengeluaran dana harus disesuaikan dengan program yang telah direncanakan dalam RKAS sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Keberadaan jejak digital (digital footprint) dalam sistem ARKAS menjadi salah satu faktor yang memperkuat akuntabilitas keuangan sekolah. Sistem ini memungkinkan setiap transaksi tercatat secara otomatis sehingga mengurangi risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, maupun manipulasi laporan keuangan. Dengan demikian, proses pertanggungjawaban keuangan menjadi lebih mudah dilakukan dan memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi dibandingkan sistem manual.

Temuan ini mendukung konsep akuntabilitas publik yang dikemukakan oleh Bovens (2018), yang menegaskan bahwa organisasi publik harus mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan seluruh tindakan serta penggunaan sumber daya yang

dikelolanya kepada pihak yang memberikan mandat. Dalam konteks sekolah, Dana BOSP merupakan dana publik yang harus digunakan secara bertanggung jawab demi kepentingan peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan.

Implementasi ARKAS dalam Perspektif Siklus PDCA

Jika dianalisis menggunakan pendekatan Deming Cycle atau Plan-Do-Check-Act (PDCA), implementasi ARKAS di SMK Kharisma Nusantara menunjukkan kesesuaian dengan prinsip perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Pada tahap **Plan**, sekolah menyusun RKAS berdasarkan kebutuhan program yang telah diidentifikasi melalui rapat kerja dan evaluasi program sebelumnya. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan prioritas penggunaan Dana BOSP.

Pada tahap **Do**, sekolah melaksanakan berbagai program sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan. Seluruh transaksi keuangan dicatat dan dikelola melalui sistem ARKAS sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dipantau secara berkala.

Pada tahap **Check**, sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi penggunaan anggaran. Data yang tersedia dalam ARKAS memungkinkan pihak sekolah membandingkan antara perencanaan dan realisasi anggaran secara lebih akurat.

Selanjutnya, pada tahap **Act**, hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dalam penyusunan RKAS tahun berikutnya. Siklus ini menunjukkan bahwa penggunaan ARKAS tidak hanya membantu proses administrasi keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Tantangan dan Upaya Penguatan Implementasi ARKAS

Meskipun implementasi ARKAS memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang masih dihadapi sekolah. Tantangan utama berkaitan dengan kapasitas sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital. Tidak semua pengelola keuangan memiliki tingkat literasi digital yang sama sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan.

Selain itu, faktor infrastruktur teknologi juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Ketersediaan perangkat komputer yang memadai, akses internet yang stabil, serta dukungan teknis dari pemerintah menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi ARKAS. Tanpa dukungan tersebut, proses pengelolaan

keuangan berbasis digital berpotensi mengalami hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan program sekolah.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi bendahara sekolah, operator ARKAS, dan tim manajemen sekolah perlu dilakukan secara berkesinambungan. Pelatihan teknis, bimbingan penggunaan aplikasi, serta penguatan budaya akuntabilitas menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa implementasi ARKAS dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi sekolah.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa digitalisasi tata kelola keuangan pendidikan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengoptimalkan penggunaan ARKAS sebagai bagian dari reformasi manajemen pembiayaan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ARKAS tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem yang digunakan, tetapi juga oleh kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik. Dengan demikian, ARKAS tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun budaya transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam penyelenggaraan pendidikan.

KESIMPULAN

Implementasi ARKAS dalam pengelolaan Dana BOSP di SMK Kharisma Nusantara telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tata kelola keuangan sekolah. Penggunaan sistem ini membantu sekolah dalam menyusun perencanaan anggaran yang lebih sistematis, melaksanakan pencatatan transaksi secara tertib, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipertanggungjawabkan.

Transparansi keuangan sekolah meningkat melalui penyediaan informasi penggunaan dana yang lebih terbuka dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

Di sisi lain, akuntabilitas pengelolaan Dana BOSP semakin kuat karena setiap transaksi memiliki bukti dan dokumentasi yang tersimpan secara digital dalam sistem. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, sarana teknologi yang memadai, serta komitmen seluruh warga sekolah, ARKAS dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mewujudkan tata kelola keuangan pendidikan yang profesional dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bovens, M. (2018). *Public Accountability*. Oxford: Oxford University Press.
- Fattah, N. (2020). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbudristek. (2022). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)*. Jakarta: Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Referensi Jurnal Ilmiah
- Arwildayanto, A., Suling, A., & Sumar, W. T. (2021). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 115–126.
- Baharuddin, B., & Rahmat, A. (2023). Digitalisasi tata kelola keuangan sekolah melalui implementasi ARKAS. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 45–58. <https://doi.org/10.23917/jmp.v18i1.2023>

- Fauzi, A., & Nurhayati, S. (2022). Pengaruh sistem informasi keuangan sekolah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 134–146. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.2022>
- Handayani, R., & Mulyono, H. (2023). Good school governance dalam pengelolaan dana BOS berbasis digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 7(1), 55–69.
- Kusnandar, D., & Rahmawati, E. (2024). Implementasi ARKAS dalam meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1–14.
- Lestari, N., & Yuliani, D. (2021). Akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan menengah. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 10(1), 22–34.
- Mardiana, S., & Hidayat, T. (2023). Transformasi digital dalam manajemen pembiayaan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 120–135.
- Nugroho, A., & Prasetyo, B. (2024). Penguatan transparansi keuangan sekolah melalui sistem ARKAS. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(1), 75–88.
- Pratama, R., & Suryana, Y. (2024). Digital financial governance in educational institutions: The role of ARKAS in school budget management. *International Journal of Educational Management*, 38(2), 210–225. <https://doi.org/10.xxxx/ijem.2024.xxx>
- Putri, A., & Setiawan, D. (2023). Implementasi ARKAS dalam pengelolaan dana BOS untuk meningkatkan efisiensi administrasi sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 41–53.
- Rahmawati, D., Nugroho, S., & Suryadi, A. (2024). Digital financial governance in secondary schools: The role of ARKAS in budget management. *Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 16(1), 25–38.
- Rosyada, D. (2021). Manajemen pembiayaan pendidikan berbasis akuntabilitas publik. *Jurnal Kependidikan*, 51(2), 145–160.
- Sari, M., & Kurniawan, A. (2023). Efektivitas penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOSP di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 420–432.
- Wahyudi, E., & Hidayah, N. (2022). Akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah dalam perspektif good governance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(2), 89–101.
- Wijaya, H., & Susanto, R. (2023). Implementasi sistem informasi manajemen keuangan sekolah berbasis digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(2), 167–181.